

Malang, 31 Mei 2021

Kepada

Yth. Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat Republik Indonesia Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru

JAKARTA

Nomor

: 690/1151/35.73.601/2021

Sifat

: Penting

Lampiran: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Alternatif Pemasangan Pipa GI 400 mm Dan 500 mm Jalur Sumber Pitu s/d Tandon Buring Atas dan By Pass (interkoneksi) pipa guna menyalurkan Air Baku dari Intake Sumber Pitu Ke Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota

Malang

Menindaklanjuti surat kami Nomor: 690/3271/35.73.601/2020 Tanggal 15 Desember 2020 perihal Bantuan Permohonan Surat ke Bapak Menteri PUPR RI tentang Pengambilan Air Baku dari Intake Sumber Pitu dan Pemasangan Pipa GI 500 mm Jalur Sumber Pitu s/d Tandon Buring Atas PDAM Kota Malang, dengan memperhatikan kronologis terjadinya beberapa kali kebocoran pipa HDPE diameter 500 mm di jalur Simpar s/d Tandon Buring Atas yang mengakibatkan terganggunya pelayanan ke pelanggan kami sekitar 8 bulan, tercatat mengalami kebocoran pipa sebanyak 10 kali, terjadi antara bulan Oktober 2019 s/d Januari 2020.

Kemudian ada perhatian dan tindakan penggantian pipa dari pihak Kementerian PUPR RI yaitu Bantuan pipa HDPE 500 mm diganti dengan pipa GI diameter 500 mm sepanjang 3.700 meter pada ruas yang terjadi bocor (Pulungdowo - Kidal) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020 s/d 18 Mei 2020. Namun terjadi bocor kembali pada titik diatasnya pipa yang sudah diganti (Kalibutho) sebanyak dua kali pada bulan Juni dan Agustus 2020.

Sehubungan dengan keberlangsungan program jangka panjang sesuai Rencana Bisnis Tahun 2020 - 2024 di Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang dengan semakin meningkatnya kebutuhan air minum di Kota Malang, maka kebutuhan akan sumber air baku mutlak diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Malang yang saat ini sangat tergantung dari sumber air baku yang hampir 70 persen berada di wilayah Kabupaten Malang, 19 persen berada di wilayah Kota Batu dan 11 persen berada di wilayah Kota Malang. Dengan adanya sumber air baku yang lokasinya berada di luar wilayah Kota Malang, dan dapat menimbulkan konflik kepentingan antara Pemerintah Kota Malang dan Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang dengan pemilik lokasi sumber tersebut berada.

Sebagai tindak lanjut kami sudah melakukan proses pengurusan perijinan pengambilan sumber air baku, melalui ijin ke dinas terkait (BBWS Propinsi Jawa Timur), proses sosialisasi ke masyarakat sekitar sumber (PKM) hingga masuk ke tahap Rekomendasi Teknis perijinan SIPA, dengan rencana pengambilan 200 l/s.

Mengenai hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat atas perkenan bantuan dan dukungan Ibu Gubernur Provinsi Jawa Timur untuk dapatnya menyampaikan surat permohonan kami ini ke Bapak Menteri PUPR RI untuk kelanjutannya.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas dukungan dan bantuan untuk terlaksananya kegiatan tersebut kami haturkan banyak terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. 1. Ibu Gubernur Provinsi Jawa Timur;
 - Bapak Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
 - Bapak Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
 - 4. Bapak Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
 - 5. Bapak Direktur Air Tanah dan Air Baku Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
 - 6. Bapak Direktur Jenderal Cipta Karya Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
 - 7. Bapak Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Brantas;
 - 8. Bapak Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur;
 - 9. Bapak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur;
 - Bapak Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jatim.